

MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR MURID**MEDIA OF LEARNING AND INTERESTS OF STUDENT****R Fauziah¹ dan B Kartakusumah^{1a}**¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720^a Korespondensi: Berliana Kartakusumah, Email: berliana.kartakusumah@unida.ac.id
(Diterima: 10-11-2012; Ditelaah: 13-11-2012; Disetujui: 20-11-2012)**ABSTRACT**

The problem posed in this research is the media influence teaching to students learning interest in primary school Cilebut 1 Bogor. The method used in this research is descriptive quantitative research methods. Withdrawal of sample size using Simple Random Sampling technique. While data collection techniques in this study is the observation, documentation, and questionnaires. The data analysis technique used is a simple regression. The results obtained showed that the 9,1% interest in students learning of factors influence instructional media, while the remaining 90,9% influenced by other factors. It can not be denied that the role of the media that is used in the learning process may influence the students learning interest especially in the subjects of Islamic education. From the results of simple regression calculations indicate there is a positive and significant relationship between learning media for students learning interests. For a 5% error test two sides df (degree of freedom) = $n-2 = 78-2$, then obtained $t_{tabel} = 1.980$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.904 > 1.980$), and analyzing the results of the hypothesis, the obtained Freg bigger than Ft either sub 5% and 1%, with the result $Freg > F_{tabel}$ ($8,48 > 3,98 > 7,01$). As for the results of the coefficient of determination $r^2 = 0,303 = 0,091$ through redresi equation $Y = 0,051 + 0,532X$. Finally, from the results of a simple regression analysis of the above it can be concluded there is significant influence between the learning media to student learning interest Cilebut 1 Primary School Bogor. The more frequently used instructional media teachers in the learning process, the higher asking pupils to lessons learned in particular subjects of Islamic education.

Key words: students learning interest, Islamic education, simple regression.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran kepada minat belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1 Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Penarikan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data ialah observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 9,1% faktor minat siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran, sedangkan 90,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat siswa belajar terutama dalam mata pelajaran pendidikan Islam. Dari hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran bagi siswa kepentingan belajar. Untuk uji kesalahan 5% dua sisi df (derajat kebebasan) yaitu $n-2 = 78-2$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1.980$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.904 > 1.980$). Setelah menganalisis hasil dari hipotesis, diperoleh Freg lebih besar dari Ft baik sub 5% dan 1%, dengan hasil $Freg > F_{tabel}$ ($8,48 > 3,98 > 7,01$). Adapun hasil koefisien determinasi $r^2 = 0,303 = 0,091$ persamaan melalui regresi $Y = 0,051 + 0,532X$. Akhirnya, dari hasil analisis regresi sederhana di atas dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa SDN Cilebut 1 Bogor. Semakin sering guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, maka akan semakin tinggi minat belajar terutama pada mata pelajaran tertentu, yaitu pendidikan Islam.

Kata kunci: minat belajar siswa, pendidikan agama Islam, statistik regresi sederhana.

Fauziah R dan B Kartakusumah. 2013. Media pembelajaran dan minat belajar murid. *Jurnal Sosial Humaniora* 4(1): 45–50.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran dan minat belajar sangatlah saling mempengaruhi, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Akan tetapi, guru masih kurang menggunakan media sebagai alat pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga minat belajar murid pun akan berkurang. Dari penjelasan tersebut, penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh media pembelajaran guru terhadap minat belajar murid di Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor?

Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang diakui sebagai alat bantu auditorial, visual, dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis alat bantu ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri dan sebagainya (Djamarah 2010). Kurangnya memanfaatkan media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, dan biaya tidak tersedia atau alasan lain. Hal tersebut tidak perlu muncul apabila guru mengetahui akan ragam media, karakteristik serta kemampuan masing-masing (Uno dan Lamatenggo 2011). Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi pada lain pihak ada bahan pelajaran yang memerlukan alat bantu berupa media pengajaran seperti globe, grafik, gambar, dan sebagainya (Djamarah 2010).

Guru dan media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar dalam proses pembelajaran, karena guru mempunyai berbagai pengetahuan tentang berbagai hal. Guru sebagai pelaku pembelajaran di kelas dihadapkan pada persoalan tentang bagaimana materi pembelajaran kepada murid agar dengan mudah dapat diterima dan dapat dimengerti murid. Salah satu manfaat media pembelajaran dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh

psikologis terhadap murid. Selain membangkitkan motivasi dan minat murid, media pembelajaran juga dapat membantu murid dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Menurut Ibrahim yang dikutip oleh Arsyad (2007) dalam bukunya menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran yaitu “media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid, dan memperbarui semangat mereka dalam proses pemantapan pengetahuan pada benak para murid serta menghidupkan minat belajar siswa.

Penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal membuahkan hasil belajar yang lebih baik. Para ahli berpendapat bahwa belajar dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan hasil belajar yang baik, maka para ahli menilai belajar dengan menggunakan panca indera, seperti indera penglihat dan indera pendengar dapat mempengaruhi belajar murid. Menurut Baugh dan Achsin yang dikutip oleh Arsyad (2007), indera penglihatan kurang lebih 90% dari hasil belajar murid dan sekitar 5% diperoleh dari indera pendengar, serta 5% lagi dari indera lainnya.

Proses pembelajaran seorang guru kelas merupakan aspek terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat menentukan kualitas hasil belajar dari seorang murid. Tinggi rendahnya minat belajar murid dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto 2010). Menurut Reber, minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Baharuddin dan Wahyuni 2012).

Belajar tanpa minat akan terasa menjemukan. Dalam kenyataannya tidak semua belajar, murid didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran karena pengaruh dari gurunya, temannya, dan orang tuanya. Oleh

karena itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah dalam menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat murid terhadap belajar. Minat memegang peranan penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. William Amstrong yang dikutip Baharuddin dan Wahyuni (2012) menyatakan bahwa konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai dan seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat. Lester dan Alice Crow juga menekankan beberapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang (Baharuddin dan Wahyuni 2012).

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cilebut 1 Kabupaten Bogor merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Media pembelajaran yang disediakan di SDN Cilebut 1 sudah cukup lengkap. Namun, masih kurangnya guru yang memanfaatkan berbagai sumber belajar yaitu media pembelajaran dalam pembelajaran menjadi suatu kendala dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran biasanya digunakan hanya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), padahal media pembelajaran juga dapat digunakan untuk semua mata pelajaran asalkan guru dapat memanfaatkannya dengan tepat.

Uraian di atas menunjukkan bahwa penelitian ini sangatlah penting dilakukan karena dapat mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar murid di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cilebut 1, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Permasalahan ini perlu jawaban yang sistematis, terarah, dan valid dalam bentuk sebuah karya ilmiah, seperti hasil dari suatu penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Murid di Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1".

MATERI DAN METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menguraikan tentang definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, dan langkah-langkah penelitian. Penyajian dan analisis data yang dijelaskan adalah tentang gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, yang meliputi sejarah, visi, misi, tujuan, konsep sekolah, struktur organisasi, data guru dan tenaga kependidikan, data murid, data sarana dan prasana, kegiatan ekstrakurikuler, penyajian data mentah variabel x dan variabel y , perhitungan data mentah menjadi data standar variabel x dan variabel y , analisis data, hasil analisis data, dan analisis orientasi pengembangan sumber belajar yang terdapat di sekolah tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Hasan (2006), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey, dan observasi. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat seperti perpustakaan dan kantor (Hasan 2006).

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari murid melalui kuesioner dan angket. Data primer yang diperoleh digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (sumber belajar) terhadap variabel dependen (minat belajar murid). Selain data primer yang digunakan, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Cilebut 1 berupa absen, nilai-nilai ulangan harian, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah murid yang berada di kelas 5 sebanyak dua rombel yaitu 5a dan 5b. Penentuan ukuran sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 10% (Hamzah 2006). Sampel

penelitian ini sebanyak 78 murid kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Adapun isi dari angket atau kuesioner diurai dari definisi operasional variabel yang harus dijawab oleh responden yaitu murid. Jenis skala yang digunakan dalam pengukuran angket media pembelajaran guru PAI dan minat belajar murid adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Arikunto 2006). Setiap jawaban instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang positif yang berupa kata-kata, seperti selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah, dengan nilai kuantitatif jawaban 5, 4, 3, 2, 1. Adapun jumlah item pertanyaan mengenai media pembelajaran berjumlah 10 item pertanyaan yang terdiri dari 4 media visual, 3 media audio, dan 3 media audiovisual. Sementara itu, untuk minat belajar murid berjumlah 15, terdiri dari 3 semangat belajar, 4 keaktifan murid, 4 pemusatan perhatian, dan 4 peningkatan prestasi.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data dalam penelitian ini mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya sebuah hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data diukur dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid (kesahihan) dan reliabel (keterpercayaan). Untuk pedoman interpretasi koefisien validitas dan realibilitas media pembelajaran dan minat belajar murid digunakan kriteria validitas instrumen dan reliabilitas instrumen. Berikut pemaparan lebih jelas mengenai dua kriteria tersebut.

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono 2008). Untuk mengukur kevalidan instrumen media

pembelajaran dan minat belajar murid digunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- (1) menjumlahkan skor jawaban;
- (2) membuat tabel penolong dengan cara setiap butir pertanyaan menjadi variabel X dan total jawaban menjadi variabel Y;
- (3) menghitung nilai r_{tabel} ; $n= 20$, $\alpha= 5\%$, sehingga nilai $r(0,05, 20-2)$ pada tabel *product moment* = 0,468;
- (4) melakukan uji validitas setiap butir pertanyaan dengan menghitung nilai r_{hitung} dari tabel penolong dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

atau

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\| n\sum X^2 - (\sum X)^2 \quad n\sum Y^2 - (\sum Y)^2 \|}$$

Ket: r= koefisien kolerasi, dengan nilai -1 sampai +1

- (5) mengambil keputusan kevalidan setiap butir pertanyaan;
- (6) uji coba validitas instrumen dilakukan sekali, yaitu dilakukan di SD Negeri 04 Cijahe dengan sampel sebanyak 20 anak kelas 5.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu istrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto 2006). Untuk menguji reliabilitas instrumen media pembelajaran guru PAI dan minat belajar murid, digunakan rumus Alpha cronvbach:

$$r_{11} = \frac{(k) (1 - \sum \sigma_b^2)}{k - 1 \quad \sigma^2 t}$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen; k= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal; $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir; $\sigma^2 t$ = varians total.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas (r_{11})>0,6. Adapun langkah-langkah dalam mengukur realibilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

- (1) memberikan skor terhadap instrumen yang telah diisi oleh responden;
- (2) membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh;
- (3) menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden;
- (4) menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden;
- (5) menghitung varian masing-masing item dan menghitung varian total;
- (6) menghitung nilai koefisien alpha dan membandingkan nilai koefisien alpha dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel;
- (7) membuat simpulan, apakah instrumen reliabel atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1

SDN Cilebut 1 dipimpin oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah. Kepala Sekolah dan Komite Sekolah merupakan dua posisi yang penting dan harus saling berkoordinasi dalam melaksanakan tugasnya.

Visi

Visi SDN Cilebut 1 yaitu membangun murid yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan, untuk siap hidup di dalam masyarakat dan melanjutkan pendidikan.

Misi

Misi SDN Cilebut 1 yaitu:

- (1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT;
- (2) menciptakan kegiatan belajar mengajar yang prima;
- (3) meningkatkan kemauan dan kemampuan yang optimal;
- (4) mengembangkan kompetensi dan potensi murid dalam berprestasi;
- (5) mengusahakan sarana dan prasarana pendidikan;
- (6) meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru atau pegawai;
- (7) menjalin kerja sama antar guru-guru dan orang tua murid untuk memajukan sekolah.

Tujuan

Tujuan yang dimiliki oleh SDN Cilebut 1 adalah sebagai berikut.

1) Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Tujuan Pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1

Tujuan pendidikan SDN Cilebut 1 mengacu kepada tujuan pendidikan dasar, maka tujuan pendidikan pada SDN Cilebut 1, yaitu:

- a) meningkatkan perilaku akhlak mulia bagi murid;
- b) meningkatkan keterampilan sesuai bakat dan minat;
- c) mengembangkan kepribadian manusia yang utuh bagi murid;
- d) mempersiapkan murid sebagai bagian dari masyarakat;
- e) mempersiapkan siswa dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

Gambaran Media Pembelajaran Guru PAI Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1

Media pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diukur yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual. Dari ketiga jenis media pembelajaran hanya sebagian kecil guru PAI di SDN Cilebut 1 yang menggunakannya dalam proses pembelajaran. SDN Cilebut 1 mempunyai fasilitas media pembelajaran yang cukup lengkap. Namun, kurangnya pemanfaatan dari guru tentang media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran biasanya hanya digunakan dalam mata pelajaran sains, sedangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya guru PAI hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku LKS, buku paket, dan papan tulis, sedangkan untuk media lainnya seperti media gambar, pita rekaman, dan video jarang digunakan. Dalam penggunaan media pembelajaran guru memiliki kesempatan untuk menggunakan bahkan menciptakan media sesuai dengan kemampuannya. Media pembelajaran tidaklah sembarangan digunakan oleh guru, media yang akan digunakan hendaklah disesuaikan dengan isi, materi, waktu, dan tujuan pembelajaran agar

media pembelajaran dapat digunakan dengan tepat. Dalam hal ini, media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru dalam

Gambaran Minat Belajar Murid Sekolah Dasar Negeri Cilebut 1

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, minat belajar murid yang diukur yaitu semangat belajar, keaktifan murid, pemusatan perhatian, dan peningkatan prestasi. Dari indikator yang diukur oleh peneliti bahwa minat belajar murid SDN Cilebut 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan dan kehadiran murid khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Minat belajar murid dapat dilihat dari semangat belajar murid dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh guru, baik berupa pembelajaran maupun tugas yang diberikan oleh guru. Keaktifan murid dalam mengikuti pelajaran pun salah satu faktor dari minat belajar murid, aktif tidaknya murid dalam pembelajaran dapat dilihat apakah murid tertarik atau tidaknya dengan penjelasan guru. Dengan pemusatan perhatian murid dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hasil yang diperoleh pun meningkat baik berupa tes maupun kehadiran.

Minat belajar murid sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena jika tidak adanya minat dalam diri murid maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Minat yang baik apabila murid menyenangi mata pelajaran tersebut, apapun metode atau bagaimana guru menjelaskannya jika murid suka dengan pelajaran tersebut maka mereka akan terus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Minat merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru harus mampu menumbuhkan minat belajar murid agar proses pembelajaran berjalan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Minat belajar murid dapat diketahui dengan menggunakan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari murid sesuai frekuensi jawaban.

Melakukan Analisis Regresi Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel x yaitu media pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam terhadap variabel y yaitu minat belajar murid

mengajar dan dalam menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh murid.

adalah menggunakan rumus regresi sederhana. Adapun langkah yang pertama dalam menggunakan teknik ini yaitu dengan cara membuat tabel penolong perhitungan analisis korelasi dan regresi sederhana.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 9,1% faktor minat siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran, sedangkan 90,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat siswa belajar terutama dalam mata pelajaran pendidikan Islam. Dari hasil penelitian dapat diketemukan perhitungan regresi sederhana menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SDN Cilebut 1 Bogor.

Implikasi

Ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada anak, maka minat belajar siswa akan semakin tinggi terutama mata pelajaran pendidikan Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A. 2007. Media Pembelajaran. Cetakan kesembilan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Baharuddin dan EN Wahyuni. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran. Cetakan ketujuh. Ar-Ruzz Media, Jakarta.
- Djamarah SB dan A Zain. 2010. Strategi Pembelajaran. Cetakan keempat. Rineka Cipta, Jakarta.
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Cetakan kesatu. PT Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta, Jakarta.
- Uno HB dan N Lamatenggo. 2011. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Cetakan kedua. Bumi Aksara, Jakarta.